

Definisi, Hakikat, dan Kebutuhan Peserta Didik

RETNO INDAH R., S.Pd., M.Pd.

Pengertian Peserta Didik

- Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri lewat proses pendidikan
- Peserta didik merupakan sosok yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan
- Istilah Peserta didik
 - ☐ Pendidikan formal : siswa/peserta didik
 - ☐ Pendidikan non formal : warga belajar/ peserta belajar
 - ☐ Pesantren : santri
 - ☐ Pendidikan keluarga : anak

PROSES PENDIDIKAN SBG INTERAKSI SOSIAL



Proses Pendidikan

Proses pendidikan dalam lingkungan keluarga bersifat informal artinya berlangsung dalam suasana yang tidak terikat oleh materi, waktu, metode, dst.

Materi pendidikan dalam keluarga adalah :

- pendidikan budi pekerti
- pendidikan sosial
- pendidikan keterampilan



Peserta Didik

Mahluk yang tidak lagi sebagai objek yang non pribadi, tetapi subjek otonom, memiliki motivasi, hasrat, ambisi, ekspresi, cita-cita, mampu merasakan kesedihan, senang, marah dsb.



Peserta Didik

Ciri khas peserta didik yang harus dipahami pendidik:

- Individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas
- Individu yang sedang berkembang
- Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi
- Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.

Peserta Didik

Secara umum peserta didik dapat diartikan **orang yang sedang memperoleh pendidikan dari pendidiknya**. Peserta didik adalah **orang yang memiliki potensi dasar, yang perlu dikembangkan melalui pendidikan**, baik secara fisik maupun psikis, baik pendidikan itu di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat dimana anak tersebut berada.



Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.



Hakikat Peserta Didik

1. Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang.
2. Peserta didik adalah bertanggung atas pendidikan sendiri.
3. Peserta didik adalah pribadi yang memiliki potensi.
4. Peserta didik memerlukan pembinaan yang individual dan melakukan yang manusiawi.
5. Peserta didik pada dasarnya merupakan insan yang aktif menghadapi lingkungannya.



Dimensi-Dimensi Peserta Didik

- Dimensi individualitas
- Dimensi sosialitas
- Dimensi religiusitas
- Dimensi historisitas
- Dimensi moralitas



Kebutuhan Peserta Didik

Beberapa kebutuhan peserta didik yang harus dipenuhi antara lain:

- A. Kebutuhan jasmani
- B. Kebutuhan pribadi
- C. Kebutuhan sosial
- D. Kebutuhan psikologi



Sifat Peserta Didik



- A. Kelemahan dan ketidakberdayaan
- B. Berkemauan keras untuk berkembang
- C. Ingin menjadi diri sendiri

Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik

Pertumbuhan peserta didik dapat dilihat dari perkembangan umur, ada beberapa tahap yaitu:

1. 0-7 tahun, disebut masa kanak-kanak
2. 7-14 tahun, disebut masa sekolah
3. 14-21 tahun, disebut masa pubritas



Fungsi psikis anak yang berkembang dalam usia peserta didik

1. Informasi perkembangan akal.
2. Perkembangan dimensi keberagamaan
3. Perkembangan dimensi ahklak. Tujuan pendidikan akhlak adalah untuk mendidik manusia yang bermoral, sopan dalam berbicara, mulia dalam tingkah laku, bijaksana, jujur, beserta suci.
4. Perkembangan dimensi rohani.
5. Seni adalah ekspresi roh dan daya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan, seni adalah bagian dari kehidupan manusia yang dianugerahkan oleh allah SWT sebagai potensi maupun indrawan.
6. Perkembangan dimensi sosial.

Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik

Usia perkembangan (Sutari Imam Barnadib)

- Usia kronologis
- Usia Kejasmanian
- Usia Anatomis
- Usia Kejiwaan
- Usia Pengalaman



Asas perkembangan peserta didik

1. Tubuhnya selalu berkembang
2. Anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya
3. Anak membutuhkan pertolongan dan perlindungan serta membutuhkan pendidikan
4. Anak mempunyai daya berekspresi
5. Anak mempunyai dorongan untuk mencapai emansipasi dengan orang lain



Teori Perkembangan Peserta Didik

1. Teori Nativisme (Schopenhauer)
Pertumbuhan dan perkembangan individu semata ditentukan oleh faktor pembawaan
2. Teori Empirisme (John Locke)
Perkembangan manusia tergantung pengalaman, pembawaan tidak penting, dikenal dengan teori tabula rasa

Teori Perkembangan Peserta Didik (2)

3. Teori Naturalisme (J.J. Rousseau)
Anak lahir sudah memiliki potensi baik, jika menjadi jahat karena lingkungan
4. Teori Konvergensi (W. Stern)
Perkembangan manusia selain dipengaruhi pembawaan juga pengalaman.

Teori Perkembangan Fisik

1. Continuity
2. Uniform Sequence
3. Maturity
4. From general to specified process
5. Dari reflek bawaan ke arah terkoordinasi
6. Cephalocaudal direction
7. Proximodistal
8. From bilateral to cross lateral coordinate

Teori Perkembangan Intelektual

Menurut Jean Piaget, membagi perkembangan intelektual peserta didik menjadi 4 tahap:

1. Tahap Sensori motor (0,0- 2,0) : tahap berfikir melalui gerakan dan perbuatan
2. Tahap pra-operasional (2,0-7,0): cirinya: skema berfikir masih terbatas,suka meniru
3. Tahap Operasional konkrit (7,0 -11,0), mulai memahami aspek komulatif materi
4. Tahap operasional formal (11,0-14,0), anak telah memiliki kemampuan mengkoordinasi dua ragam kemampuan kognitif

Teori Perkembangan Sosial

Menurut Eriksson, yang mengembangkan teori perkembangan sosial, dimana ia membagi 8 tahap perkembangan manusia yaitu:

1. Trust vs mistrust
2. Autonomy vs Shame
3. Initiative vs Guilt
4. Industry vs Inferiority
5. Ego identity vs role confusion
6. Intimacy vs isolation
7. Generativity vs stagnation
8. Ego integrity vs despair

Teori Perkembangan Mental

- Menurut Lev Vygotsky, yang menyatakan bahwa siswa membentuk pengetahuan, yaitu apa yang diketahui siswa bukanlah hasil copy dari apa yang mereka temukan di lingkungan, tetapi sebagai hasil dari pikiran dan kegiatan siswa sendiri melalui bahasa
- Sumbangan terbesar dari Vygotsky, dalam pembelajaran adalah konsep Zone of proximal development dan scaffolding

Teori Perkembangan Moral

- Menurut John Dewey, perkembangan Moral peserta didik, dibagi 3 yaitu:
 - ❑ Tahap premoral atau preconventional
 - ❑ Tahap conventional
 - ❑ Tahap autonomous

Teori Perkembangan Moral (2)

➤ Tokoh lain, Piaget, membagi perkembangan moral peserta didik menjadi 3 fase perkembangan

❑ Non morality (0.0 – 3.0)

❑ Heteronomous (4,0 – 8.0)

❑ Autonomous (9,0 – 12.0)

Tipologi Kepribadian

Menurut Murray, tipe kepribadian peserta didik:

- ❑ *Autonomy* (sendiri)
- ❑ *Affiliation* (senang bersama orang lain)
- ❑ *Succurance* (Manja)
- ❑ *Nurturance* (Sikap pemurah)
- ❑ *Agression* (sikap agresif, suka menang sendiri)
- ❑ *Dominance* (ingin menguasai)
- ❑ *Achievement* (semangat kerja yang tinggi)

Kecerdasan Ganda

Menurut Howard Gardner, Kecerdasan adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan masalah dan membuat cara penyelesaiannya dalam konteks yang beragam dan wajar. Jenis kecerdasan ganda:

- ❑ Kecerdasan matematik
- ❑ Kecerdasan lingual
- ❑ Kecerdasan musikal
- ❑ Kecerdasan visual-spasial
- ❑ Kecerdasan kinestetik
- ❑ Kecerdasan interpersonal
- ❑ Kecerdasan Intrapersonal
- ❑ Kecerdasan Natural